

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Website

Website atau situs yang diartikan sebagai kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi seperti teks, gambar, animasi, suara atau beberapa elemen multimedia lainnya baik yang bersifat statis ataupun dinamis yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lain disebut Hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung yaitu Hypertext [1].

B. *Virtual Tour*

Virtual tour merupakan teknologi yang menempatkan user di dalam gambar dan memungkinkan user untuk meningkatkan kesadaran situasional serta meningkatkan daya lihat, tangkap dan menganalisa data virtual secara signifikan. Virtual tour dapat dijadikan sebuah media yang bisa menghadirkan serta menghidupkan imajinasi bagi para penggunanya. Sehingga seolah-olah penggunanya mengalami serta merasakan keadaan yang sesungguhnya [2].

C. Aplikasi 3Sixty

Software ini berguna sebagai generator file HTML dan JavaScript yang menjalankan virtual tour 3600. Fitur dari software ini cukup lengkap, mulai dari pembuatan panorama viewer dari gambar equirectangular, penambahan hotspot yang bisa menjalankan berbagai macam aksi seperti buka gambar, video, play audio, buka link, menjalankan kode JavaScript dan seterusnya [3].

D. HTML

Format dokumen standar di internet saat ini adalah HTML (*Hypertext Markup Language*). HTML menentukan bagaimana sebuah informasi berupa dapat ditampilkan pada website sebagai halaman web pada browser. Pemrograman PHP dapat disisipkan ke dalam HTML atau berdiri sendiri dengan format PHP [4].

E. CSS

Cascading Style Sheet atau yang disingkat dengan CSS merupakan suatu teknologi dalam pembuatan website yang berfungsi untuk memperindah tampilan halaman atau style. Dengan adanya CSS dapat memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama walau formatnya berbeda [5].

F. PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah salah satu bahasa Server-side yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasa Server side, maka bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah hasil jadi dalam bentuk HTML, dan kode PHP tidak akan terlihat. PHP dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdorf, yang pada awalnya dibuat untuk menghitung jumlah pengunjung pada homepagenya [4].

G. Javascript

JavaScript adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang dikembangkan untuk aplikasi berbasis website bersama dengan html dan css untuk membuat website menjadi interaktif. Javascript adalah sebuah scripting language. Inti dari JavaScript mendukung tipe data sederhana seperti angka, string, dan boolean. Selain itu, ia memiliki dukungan bawaan untuk array, tanggal, dan objek regex.

Biasanya JavaScript digunakan di browser web, dan memperluas kemampuannya melalui pengenalan objek memungkinkan Anda untuk berinteraksi dengan pengguna, mengontrol browser web, dan mengubah konten dokumen yang ditampilkan dalam jendela browser web [6].

H. Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan editor kode sumber yang dibuat dan diciptakan berbagai software seperti Microsoft untuk Windows, Linux, dan macOS. Software tersebut memiliki berbagai fitur seperti debugging, penyorotan sintaks, penyelesaian kode cerdas, cuplikan, pemfaktoran ulang kode dan Git yang sudah disematkan. Software tersebut juga dapat

menggunakan berbagai bahasa pemrograman, seperti Java, JavaScript, Go, NodeJs, Python, dan C++ [6].

I. Wayang

Wayang adalah jenis seni pertunjukan yang mengisahkan seorang tokoh atau kerajaan dalam dunia perwayangan. Wayang berasal dari kata Ma Hyang yang berarti menuju kepada roh spiritual, dewa atau Tuhan Yang Maha Esa. Wayang kulit adalah walulang inukir (kulit yang diukir) dan dilihat bayangannya dari kelir. Cerita wayang diambil dari buku Mahabharata atau Ramayana. Kesenian wayang sudah ada di Indonesia sejak zaman kerajaan Hindu.

Pada zaman dahulu, wayang merupakan kesenian yang sangat populer. Pada masa pemerintahan raja-raja di Jawa, wayang dipakai sebagai sarana hiburan bagi rakyat. Karena orang Jawa memandang bahwa wayang mengandung filsafat yang dalam dan memberi peluang untuk melakukan pengajian filsafat dan ajaran keagamaan [8].